

## ABSTRAK

Imam Muklis, 12102173018, Peran Ganda Perempuan Sebagai *Driver* Ojek *Online* dan Ibu Rumah Tangga Ditinjau dari Perspektif Hukum Keluarga Islam dan Gender (Studi Kasus pada Komunitas *Driver* Grab Tulungagung), Jurusan Hukum Keluarga Islam, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

**Kata kunci:** Peran Ganda, *Driver* Perempuan, Gender, Hukum Keluarga Islam

Kemajuan teknologi informasi berupa *smartphone* yang dipadukan dengan transportasi telah menghasilkan inovasi lapangan kerja berupa aplikasi ojek *online*. Inovasi lapangan kerja tersebut juga menjadi daya tarik para perempuan khususnya ibu rumah tangga, dengan keikutsertaan perempuan untuk bekerja menimbulkan peran ganda, dalam hal ini para perempuan menjalankan peran ganda sebagai *driver* ojek *online* dan juga ibu rumah tangga.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah *driver* perempuan di Tulungagung mengelola dan menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan ibu rumah tangga?, 2) Bagaimanakah peran ganda *driver* perempuan di Tulungagung ditinjau dari perspektif *gender*?, 3) Bagaimana peran ganda *driver* perempuan di Tulungagung ditinjau dari perspektif hukum keluarga Islam?, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui cara *driver* perempuan di Tulungagung mengelola dan menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan ibu rumah tangga, 2) Untuk mengetahui dan menganalisis peran ganda *driver* perempuan di Tulungagung ditinjau dari perspektif *gender*, 3) Untuk mengetahui dan menganalisis peran ganda *driver* perempuan di Tulungagung ditinjau dari perspektif hukum keluarga Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan metode deskriptif kumulatif, dalam hal ini peneliti menguraikan hasil wawancara dari *driver* perempuan dan juga suami, serta pakar gender dan juga hukum keluarga Islam. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan *credibility* terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti, sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai karya ilmiah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Para *driver* perempuan di Tulungagung mengelola dan menjalankan peran gandanya sedemikian rupa sehingga keduanya berjalan selaras, yakni mendahulukan pengerjaan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga menjalankan peran domestik yaitu memasak, mencuci, menyapu dan mengurus anak, menyetrika, kemudian mereka berangkat kerja sebagai *driver* ojek online ketika pekerjaan domestiknya selesai, sedangkan dalam urusan pekerjaan domestik sebagian dari mereka mengerjakan sendiri, adapun sebagian yang lain dengan bantuan dari suaminya. 2) Ditinjau dari perspektif gender, dalam menjalankan peran ganda sebagai Ibu rumah tangga, sebagian *driver* ojek online di Tulungagung mengalami ketidakadilan karena mengalami *double burden*, yakni mereka telah berpartisipasi dalam mencari

nafkah namun beban kerja sebagai ibu rumah tangga tidak berkurang karena suaminya tidak turut mengambil peran dalam menjalankan pekerjaan rumah tangga. *Double burden* dalam hal ini menyebabkan mereka bekerja lebih lama dibanding suaminya, lebih lelah, sedangkan waktu istirahat lebih pendek. Keadaan ini beresiko menimbulkan berbagai penyakit akibat bertumpuknya beban, baik secara fisik maupun psikis. 3) Ditinjau dari perspektif hukum keluarga Islam, peran ganda yang dilakukan oleh *driver* ojek online di Tulungagung sebagian telah sesuai dengan hukum Islam yakni tujuan pengambilan peran gandanya antara suami dan istri saling berta'awun, dan sebagian yang lain belum saling berta'awun yang mana suami tidak turut membantu istri dalam menjalankan peran domestiknya.

## ABSTRACT

Imam Muklis, 12102173018, The Dual Role of Women as Online Taxibike *Drivers*, and Housewives from the Perspective of Islamic Family Law, and Gender (A Case Research on the Tulungagung Grab *Driver* Community), Islamic Family Law Department, State Islamic Institute of Tulungagung, 2021, Advisor: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M. Hum.

**Keywords:** Dual Roles, Female *Drivers*, Gender, Islamic Family Law

The background of this research was an advances in information technology in the form of smartphones combined with transportation have resulted in job innovations in the form of online motorcycle taxi applications. This job innovation also attracts women, especially housewives, with women's participation in work giving rise to a dual role, in this case women carry out dual roles as online motorcycle taxi *drivers* and housewives.

The formulations in this research are: 1) How do female *drivers* in Tulungagung manage and carry out dual roles as workers and housewives? 2) What are the dual roles of female *drivers* in Tulungagung from a gender perspective? 3) What is the role of female panda *drivers* in Tulungagung? from the perspective of Islamic family law? The objectives of this research are: 1) To find out how female *drivers* in Tulungagung manage and carry out dual roles as workers and housewives, 2) To identify and analyze the dual roles of female *drivers* in Tulungagung from a gender perspective, 3) To knowing and analyzing the dual role of female *drivers* in Tulungagung from the perspective of Islamic family law.

The research method used a qualitative method and the type of field research. The data collection techniques used in this research were in the form of observation, interviews, and also documentation. While the data analysis technique used a cumulative descriptive method, in this case the researcher describes the results of interviews from female *drivers* and husbands, as well as gender and Islamic family law experts. While in this study, using checking the validity of the data with crebility to the researcher, so that the results of the researcher carried out do not doubt as scientific works.

The results of this research indicate that: 1) The female *drivers* in Tulungagung manage and carry out their dual roles in such a way that the two work in harmony, namely prioritizing the work of responsibilities as housewives in carrying out domestic roles, namely cooking, washing, sweeping and taking care of children, ironing, then they go to work as online motorcycle taxi *drivers* when their domestic work is done, while in domestic work some of them do it themselves, while others with the help of their husbands. 2) From a gender perspective, in carrying out their dual role as housewives, some online motorcycle taxi *drivers* in Tulungagung experience injustice because they experience a double burden, namely they have participated in earning a living but the workload as housewives is not reduced because their husbands also do not take part. role in carrying out household chores. Double burden in this case causes them to work

longer hours than their husbands, more tired, while the rest time is shorter. This situation is at risk of causing various diseases due to the accumulation of burdens, both physically and psychologically. 3) Viewed from the perspective of Islamic family law, the dual role played by online motorcycle taxi *drivers* in Tulungagung is partly in accordance with Islamic law, namely the purpose of taking dual roles between husband and wife to pray for each other and some others have not worshiped each other does nor help his wife in carrying our her domestic role.

## المخلص

إمام مخلص، 12102173018، الدور المزدوج للمرأة كسائقات عن الشبكة وربات بيوت من منظور حكم الأسرة الإسلامي والجنس (دراسة الحالة عن مجتمع تولونج أجونج جراب للسائقين)، قسم حكم الأسرة الإسلامي، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، 2021، المشرفة الدكتورة زلفة النعمة، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** الأدوار المزدوجة، السائقات، الجنس، حكم الأسرة الإسلامي أدى التقدم في تكنولوجيا المعلومات في شكل هواتف ذكية مقترنة بالنقل إلى ابتكارات وظيفية في شكل تطبيقات سيارات أجرة على الإنترنت. يجذب هذا الابتكار الوظيفي أيضًا النساء، وخاصة ربات البيوت، حيث تؤدي مشاركة المرأة في العمل إلى دور مزدوج، وفي هذه الحالة تقوم النساء بأدوار مزدوجة كسائقات سيارات أجرة على الإنترنت وربات بيوت.

مسائل هذا البحث هي: (1) كيف تدير النساء السائقات في تولونج أجونج ويضطلعن بأدوار مزدوجة كعاملات وربات بيوت؟ (2) ما هي دور المزدوجة للسائقات في تولونج أجونج من منظور جنساني؟ (3) ما هو دور سائقات الباندا الإناث في تولونج أجونج؟ من منظور حكم الأسرة الإسلامي؟ أهداف هذا البحث هي: (1) لمعرفة كيف تدير النساء السائقات في تولونج أجونج ويضطلعن بأدوار مزدوجة كعاملات وربات بيوت، (2) لمعرفة وتحليل الأدوار المزدوجة للسائقات في تولونج أجونج من منظور جنساني، (3) لمعرفة وتحليل الدور المزدوج للسائقات في تولونج أجونج من منظور حكم الأسرة الإسلامي.

أسلوب البحث الذي يستخدمه الباحث هو المنهج الكيفي ونوع البحث الميداني. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث في شكل الملاحظة والمقابلات وكذلك التوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات المنهج الوصفي التراكمي، تصف الباحثة في هذه الحالة نتائج المقابلات من السائقات والأزواج، وكذلك خبراء في النوع الاجتماعي وحكم الأسرة الإسلاميين. بينما في هذه الدراسة، يتم استخدام التحقق من صحة البيانات بمصادقية بيانات البحث التي قدمها البحث، بحيث لا تشك نتائج البحث المنفذ كأعمال المية.

تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (1) السائقات في تولونج أجونج يديرن ويؤدّين أدوارهن المزدوجة بطريقة تجعل الاثنان يعملان في وئام، أي إعطاء الأولوية لعمل المسؤوليات كربات بيوت في القيام بالأدوار المنزلية، وهي الطبخ، غسل الأطفال، وكنسهم ورعايتهم، وكي الملابس، ثم يذهبون للعمل كسائقي سيارات أجرة على الإنترنت عند الانتهاء من أعمالهم المنزلية، بينما في العمل المنزلي، يقوم البعض بذلك بأنفسهم، بينما يقوم آخرون بمساعدة أزواجهن. (2) من منظور النوع الاجتماعي، عند القيام بدورهم المزدوج كربات بيوت،

يعاني بعض سائقي سيارات الأجرة عن الشبكة في تولونج أجونج من الظلم لأنهم يواجهون عبئاً مزدوجاً، أي أنهم شاركوا في كسب لقمة العيش ولكن عبء العمل كربات البيوت لم يتم تقليله بسبب كما لا يشارك الأزواج في القيام بالأعمال المنزلية. العبء المضاعف في هذه الحالة يجعلهم يعملون لساعات أطول من أزواجهن، وأكثر تعباً، بينما وقت الراحة أقصر. هذه الحالة معرضة لخطر التسبب في أمراض مختلفة بسبب تراكم الأعباء الجسدية والنفسية. (3) من منظور حكم الأسرة الإسلامي، فإن الدور المزدوج الذي يلعبه سائقي سيارات الأجرة عن الشبكة في تولونج أجونج يتوافق جزئياً مع الشريعة الإسلامية، أي أن القيام بالدور المزدوج بين الزوج والزوجة من أجل الاحترام المتبادل ، والبعض الآخر لم يعبد لا يساعد زوجته في القيام بدورها المنزلي.